
PENGEMBANGAN WISATA ALAM PANCURAN MBOK RONDO KUNING DI DESA
DALISODO, KECAMATAN WAGIR, KABUPATEN MALANG

Ita Suhermin Ingsih^{*)}, George Winaktu, Sayyidah Nadia
Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

ABSTRAK

Pancuran Mbok Rondo Kuning adalah objek wisata air terjun yang terletak di lereng Gunung Kawi, tepatnya di Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Di Desa Dalisodo Kecamatan Wagir mempunyai potensi Pancuran Mbok Rondo Kuning sebagai wisata alam dengan sumber mata air yang sangat berguna untuk pemenuhan kebutuhan bagi warga yang ada di sekitarnya. Di Kota Malang, lokasi air terjun ini berjarak sekitar 15-20 kilometer. Tak ada penarikan biaya tiket untuk memasuki kawasan objek wisata ini alias gratis. Pengembangan desa wisata Desa Dalisodo memiliki sebuah pemandian yang bernama Pancuran Mbok Rondo Kuning, pancuran ini memiliki jarak yang tidak terlalu jauh dari pusat Kota Malang, pemasangan plang petunjuk arah jalan ke Pancuran Mbok Rondo Kuning pun dipasang agar memudahkan wisatawan yang belum mengetahui arah dan jalannya menuju Pancuran Mbok Rondo Kuning. Kegiatan di Desa Dalisodo ini diharapkan dapat dan mampu mendongkrak tingkat kunjungan wisatawan ke Pancuran Mbok Rondo Kuning sehingga diharapkan pula dapat perekonomian masyarakat sekitar.

Kata kunci: Air Terjun, Mbok Rondo Kuning, Dalisodo, Wagir, Desa Wisata, Pengabdian

PENDAHULUAN

Di Desa Dalisodo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang, mempunyai potensi Pancuran Mbok Rondo Kuning sebagai wisata alam dengan sumber mata air yang sangat berguna untuk pemenuhan kebutuhan bagi warga yang ada di sekitarnya. Lingkungan alam Pancuran Mbok Rondo Kuning tidak dapat dipandang semata-mata sebagai sumber yang harus dieksploitasi, melainkan terdapat pula keserasian antara manusia dengan lingkungannya. Pancuran Mbok Rondo Kuning adalah objek wisata air terjun yang terletak di lereng Gunung Kawi, tepatnya di Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Di Kota Malang, lokasi air terjun ini berjarak sekitar 15-20 kilometer. Tak ada penarikan biaya tiket untuk memasuki kawasan objek wisata ini alias gratis. Secara garis besar, jarak yang ditempuh sekitar 15-20km dari Kota Malang menuju arah Barat. Rute yang harus dilewati lokasi Pancuran Mbok Rondo Kuning

Penulis korespondensi:

^{*)} ita.suhermin@unisma.ac.id

sendiri terletak sekitar 4km dari desa Dalisodo. Perjalanan bisa di lakukan dengan menuju arah pabrik gula Kebon Agung.

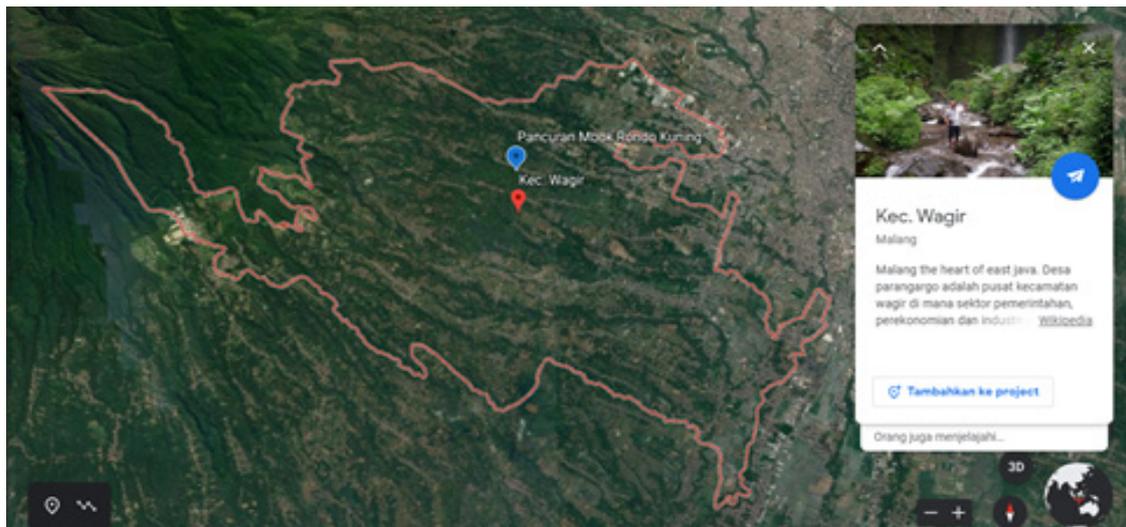
Permasalahan yang ada pada Desa tersebut yakni, terdapat banyaknya persimpangan jalan yang mana di setiap persimpangan jalan tersebut tidak di temukan adanya petunjuk jalan.

Desa Dalisodo memiliki potensi wisata untuk menunjang perekonomian desa misalnya, wisata Pancuran Mbok Rondo Kuning, untuk mendukung potensi wisata tersebut dan dengan banyaknya permasalahan persimpangan jalan yang menyebabkan kebingungan bagi pendatang baru saat berkunjung ke Desa Dalisodo, sehingga tim pengabdian berinisiatif membuat papan petunjuk arah untuk membantu akses para pengguna jalan yang akan melintasi.

Pemasangan Plang petunjuk jalan juga mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 tentang sarana prasarana jalan yakni menjelaskan petunjuk arah yang mudah dilihat secara jelas sehingga dapat memudahkan pengguna jalan untuk mengetahui arah petunjuk jalan.



Gambar 1. Proses Pembangunan Pancuran Mbok Rondo Kuning



Gambar 2. Peta Lokasi Pancuran Mbok Rondo Kuning, Kec. Wagir, Kab. Malang

METODE PELAKSANAAN

Program pemasangan penunjuk jalan upaya memaksimalkan wisata desa bahwa papan petunjuk jalan adalah keharusan bagi tempat wisata agar orang-orang yang berkunjung ke tempat wisata tersebut tidak mengalami kebingungan. Program kerja dimulai pada tanggal 30 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 1 September 2020. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan kegiatan diskusi bersama Kepala Desa dan Kepala Dusun terkait rencana pemasangan papan petunjuk jalan.

Kegiatan ini di khususkan dalam memaksimalkan wisata Pancuran Mbok Rondo Kuning yang dilakukan secara bersama-sama oleh mahasiswa dengan persetujuan Kepala Dusun Sempukerep.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

1. Diskusi Bersama Kepala Desa Dalisodo

Kegiatan Diskusi ini bertujuan untuk menyatukan pemikiran ide rancangan yang dipaparkan oleh Mahasiswa agar rencana pemasangan petunjuk jalan dapat diselesaikan sesuai dengan apa yang telah ditargetkan sebelumnya. Kami disarankan untuk memasang petunjuk jalan di Dusun Sempukerep. Karena di Dusun tersebut terdapat wisata mata air Mbok Rondo Kuning yang masih belum di explore oleh masyarakat umum.

2. Survey Lokasi

Survey lokasi ini bertujuan untuk mengetahui titik titik pemasangan petunjuk jalan. Serta dapat dijadikan objek gambaran apakah ada masalah lain dalam pelaksanaan pemasangan kegiatan yang telah direncanakan.

3. Pembuatan Papan Petunjuk Jalan

Pembuatan papan petunjuk jalan ini menggunakan kayu jati dengan ukuran 35 x 20 cm dan tinggi tiang 1,5 m. Pembuatan ini dilakukan di jalan Batujajar. Penamaan papan

petunjuk jalan kami menggunakan cat dengan nama PANCURAN MBOK RONDHO KUNING.

4. Pemasangan Papan Petunjuk Jalan

Pemasangan papan petunjuk jalan ini dilakukan pada hari Senin, 31 Agustus 2020. Pemasangan ini dilakukan sementara karena tempat wisata masih tahap pembangunan. Pemasangan ini kami lakukan dengan menancapkan tiang ke tanah dengan kedalaman 0,5 m dengan disertai bebatuan agar lebih kuat dan kokoh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan di Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang diperlukan sebuah penyusunan program kerja yang dijadikan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan setiap kegiatan. Dengan demikian, realisasi program benar – benar sesuai dengan rencana dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

Program kerja tersebut ialah pemasangan sebuah petunjuk nama jalan yang mengarah kepada objek wisata Air Terjun yang berada di Desa tersebut. Kegiatan ini diharapkan mampu memunculkan objek wisata baru yang berada di wilayah Kabupaten Malang khususnya di Desa Dalisodo. Pelaksanaan program kerja berlangsung efektif karena masyarakat di Desa Dalisodo tergolong antusias dalam pelaksanaan program. Hal ini dikarenakan masyarakat berharap dengan adanya program kerja ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Dalisodo yakni semakin ramai nya pengunjung ke Wisata Pancuran Mbok Rondo Kuning. Meskipun terdapat hambatan atau kendala yang terdapat pada saat pelaksanaan program kerja yakni pada saat penggalian tanah yang akan di pasangi tiang petunjuk arah namun masih bisa diatasi oleh tim pengabdian, dan kelompok KKN Unisma 2020.

Pemasangan papan petunjuk arah ini bisa dikatakan masih sementara atau tidak permanen. Karena mengingat papan petunjuk arah menggunakan tiang dan papan yang terbuat dari kayu, masih sangat jauh dari standar rambu petunjuk arah yang standar dari Dishub ataupun Dinas Pariwisata Kota Malang. Namun hal ini dirasa cukup untuk digunakan sebagai petunjuk arah, dimana papan-papan tadi diletakkan di persimpangan-persimpangan jalan dari jalan yang dirasa memerlukan petunjuk arah. Tujuannya agar mempermudah wisatawan yang akan mengunjungi tempat wisata Pancuran Mbok Rondho Kuning ini. Diharapkan dengan meningkatnya kunjungan wisatawan ke tempat ini, maka ada pemasukan dari retribusi parkir yang nantinya akan dikelola secara swakelola oleh karang taruna Desa Dalisodo. Begitu juga diharapkan dapat meningkatkan pemasukan warga sekitar dari hasil penjualan makanan dan minuman di sekitar lokasi wisata. Namun tidak mengabaikan tentang pengelolaan kebersihan seperti menyediakan tempat sampah untuk sampah organik dan non organik.



Gambar 3. Proses Pembuatan Plang Petunjuk Jalan



Gambar 4. Pemasangan Plang Petunjuk Jalan



Gambar 5. Pemasangan Petunjuk Jalan Bersama Bapak Kepala Desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah tertera dapat disimpulkan bahwa kegiatan peningkatan potensi wisata domestik secara umum dapat mengembangkan hidup masyarakat setempat, salah satunya yaitu melalui pemasangan petunjuk jalan menuju potensi sumber objek wisata baru di wilayah tersebut. Adanya program ini sangat diharapkan berarti bagi kemajuan Ekonomi masyarakat sekitar. Dengan bertujuan agar pariwisata Pancuran Mbok Rondho Kuning di Desa Dalisodo dapat berkembang lebih baik lagi dan juga bisa menjadikan Desa Dalisodo menjadi Desa Ekowisata. Dari pemasangan penunjuk arah ini diharapkan mempermudah masyarakat sekitar atau masyarakat diluar Desa Dalisodo untuk menuju ke lokasi wisata. Juga perlu dilakukan sosialisasi yang masif mengenai keberadaan tempat Pancuran Mbok Rondho Kuning ini.

DAFTAR PUSTAKA

Marpaung, H. 2002. Pengetahuan Kepariwisata. Bandung : Alfabeta

Prasetyo, 2017. Pelestarian Potensi Wisata Budaya di Desa Wisata Kabupaten Malang Jawa Timur.

Suwantoro, G.2002. Dasar-dasar Pariwisata.Yogyakarta : Andi

Purba, Jonny. 2002. Pengelolaan Lingkungan Sosial. Yayasan Obor : Jakarta

Yoeti, Okta A. 2008. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta :

PT Pradya Paramita.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 URL:

<https://www.google.com/amp/s/keselamatanjalan.wordpress.com/2016/10/14/peraturan-terkait-keselamatan-jalan/amp>

Wisata Kabupaten Malang URL:

<https://m.merdeka.com/malang/pariwisata/alam-kesegaran-dari-lereng-gunung-kawi-1605145.html>